

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Jiwa Kepemimpinan Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram

Ada empat fungsi manajemen yang dilihat oleh peneliti dalam menanamkan jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Dalam perencanaan ada beberapa aspek yaitu visi, misi, tujuan. Aspek-aspek ini sebagai dasar pembinaan siswa selanjutnya yaitu pengorganisasian, dimana dalam pengorganisasian ini mencakup pembagian wewenang dan tugas dalam kegiatan kepanduan hizbul wathan, sehingga pembina/guru dapat melaksanakan tugasnya masing-masing. Selanjutnya pengarahan dan pengendalian, adapun pengarahan dalam kegiatan hizbul wathan mengatur strategi atau cara pada setiap anggotanya agar dapat bekerja sama dengan baik untuk melaksanakan tugas bersama . Ketua Qobilah Hizbul Wathan berperan mengkoordinasikan keempat hal tersebut baik secara agar dalam menanamkan jiwa kepemimpinan siswa berjalan dengan baik. Adapun pengendalian dilakukan oleh kepala sekolah yang mengawasi setiap kegiatan tersebut dilakukan melalui laporan yang dilaporkan oleh kepala Pembina Kepanduan Hizbul Wathan.

2. Penanaman Jiwa Kepemimpinan Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram

Jiwa kepemimpinan siswa SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram dilihat melalui beberapa prinsip, yaitu pengamalan akidah islam, pembinaan ahlak dan pengamalan kode kehormatan HW. Berdasarkan prinsip - prinsip tersebut, diketahui bahwa ada perubahan pada jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram. Peserta didik kini dapat merubah sikap dan prilakunya dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Hal ini sudah menunjukkan sudah adanya perubahan perilaku dan sikap yang lebih baik dari sebelumnya.

Adapun pembinaan dalam kegiatan hizbul wathan ditunjukkan melalui tanggapan siswa sebagai anggota peserta didik. Dalam hal ini siswa merasa puas dengan pembinaan, pelatihan dan pembelajaran ketanggapan dan kepedulian pembina Hizbul Wathan yang diberikan. Tetapi pada fasilitas/tempat Latihan, penguasaan materi dan adanya pembina yang galak siswa merasa kurang puas. Sehingga bisa disimpulkan penanaman jiwa kepemimpinan SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram belum optimal. Meskipun demikian, siswa tetap mendapatkan ilmu dari pembinaan yang diberikan oleh guru dan pembina.

3. Manajemen Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Jiwa Kepemimpinan Siswa melalui Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram

Kepala sekolah dalam menanamkan jiwa kepemimpinan siswa melalui kegiatan hizbul wathan merupakan upaya yang dilakukan untuk menanamkan sikap dan karakter seorang pemimpin di masa yang akan datang. Penanaman jiwa kepemimpinan ini dapat dilihat pada fungsi manajemen yang dijalankan. Sekolah melakukan pembinaan dan pengarahan terhadap sumber daya manusia agar memiliki kemampuan dalam mendidik dan membina anggota kepanduan hizbul wathan, meskipun penguasaan tentang kepanduan mereka belum maksimal. Sekolah juga mengupayakan sarana prasarana dalam penyelenggaraan kegiatan kepanduan hizbul wathan meskipun ketersediaannya belum maksimal.

B. Saran

Agar penanaman jiwa kepemimpinan siswa melalui ekstrakurikuler hizbul wathan dapat tercapai dengan tepat, pembina/pelatih hizbul wathan SMP Muhammadiyah 1 Bandar Mataram diharapkan lebih memaksimalkan dalam pembinaan yang dilakukan. Mengingat kepanduannya hizbul wathan adalah tempat pengkaderan dan pembinaan yang tepat bagi siswa di sekolah Muhammadiyah.

Adapun dalam penelitian ini dilakukan pada empat fungsi manajemen, maka saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap fungsi manajemen yang lain dengan metode penelitian yang berbeda.